

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TWO STAY TWO STRAY BERBANTUAN
MEDIA WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS
PROSEDUR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Faizah Mawaddah¹, Ahmad Syarif² Khoirunnisa³

¹⁻³PGSD FKIP Universitas Jambi

¹faizahmawaddah3@gmail.com ²ahmad.syarif@unja.ac.id

³khoirunnisa@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Two Stay Two Stray cooperative learning model assisted by Wordwall media on the procedural text writing skills of fourth grade elementary school students. The research was conducted at SDN 19/1 Muara Tembesi. The method used was a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 19 fourth grade students. Data were collected through writing tests and observation sheets. Data analysis techniques included normality test and hypothesis testing. The results showed that the implementation of the Two Stay Two Stray model assisted by Wordwall media significantly improved students' procedural text writing skills. This improvement was indicated by the increase in posttest scores compared to pretest scores. Thus, the learning model assisted by interactive media is effective in improving students' writing skills

.Keywords: Cooperative learning, two stay two stray, wordwall writing skills, procedural text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray berbantuan media Wordwall terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SDN 19/1 Muara Tembesi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen berupa one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis dan lembar observasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Two Stay Two Stray berbantuan media Wordwall dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest. Dengan demikian, model pembelajaran berbantuan media interaktif efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: Model kooperatif, two stay two stray, wordwall, keterampilan menulis, teks prosedur

A. Pendahuluan

Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang menuntut kemampuan mengorganisasi ide secara sistematis (Tarigan, 2008). Pembelajaran

Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara terpadu, termasuk keterampilan menulis (Susanto, 2013). Salah satu materi menulis yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar adalah teks

prosedur yang berisi langkah-langkah sistematis untuk melakukan suatu kegiatan. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dilatih untuk berpikir runtut, mengorganisasi ide secara logis, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat (Syarif et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 19/1 Muara Tembesi ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan gagasan, serta menyusun langkah-langkah secara runtut. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan kurangnya penggunaan model pembelajaran interaktif menyebabkan siswa kurang aktif dan motivasi belajar rendah

Untuk menghadapi tantangan pembelajaran di abad ke-21, diperlukan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu model yang efektif adalah *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif seperti media *wordwall*. Penggunaan media *wordwall* sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat cocok karena menyediakan berbagai template yang mudah disesuaikan, seperti membuat permainan interaktif seperti kuis, mencocokkan kata, dan teka-teki silang, yang dirancang untuk menarik minat siswa. Dengan visualisasi yang menarik dan interaktif (Larasati dkk., 2023).

Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan media yang digunakannya dikenal sangat efektif, terutama saat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Model ini didesain untuk memicu kerja sama dan pertukaran informasi antarsiswa (Prayuda & Febriyanto, 2022). Mekanismenya melibatkan pembagian siswa ke dalam kelompok kecil: dua anggota (*stay*) bertugas menjelaskan hasil kerja kelompok kepada tamu, sementara dua anggota lainnya (*stray*) bertugas mengunjungi kelompok lain untuk mencari data tambahan. Setelah selesai, anggota yang berkunjung akan kembali ke kelompok asal untuk menyebarkan informasi yang didapat. Proses ini memungkinkan setiap kelompok untuk memperkaya pemahaman mereka melalui dialog interaktif langsung. Susanti dkk. (2025) menambahkan bahwa penerapan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi dan berpartisipasi aktif, yang pada akhirnya menjadikan proses belajar lebih dinamis, bermakna, dan penuh energi. Dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990, Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah jenis pembelajaran kooperatif (Asmawati dkk., 2021).

Penerapan gabungan antara teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan media *Wordwall* memiliki tujuan utama untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih inovatif bagi guru maupun siswa di kelas. Perpaduan kedua elemen ini tidak hanya mempermudah siswa dalam

mencerna materi pelajaran, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Hal ini disebabkan oleh *Wordwall* yang mampu menyajikan ide-ide baru dan membantu memperluas wawasan siswa (Arisetyo & Rini, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen. Desain yang diterapkan adalah one-group pretest-posttest, yaitu desain yang hanya melibatkan satu kelompok sebagai sampel penelitian. Pada desain ini, pengukuran awal (pretest) dilakukan sebelum pemberian perlakuan, kemudian diikuti dengan pengukuran akhir (posttest) setelah perlakuan selesai. Hasil perbandingan antara pretest dan posttest digunakan untuk menilai sejauh mana perlakuan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa (Triastuti dkk., 2024).

Penelitian ini menggunakan evaluasi awal sebelum perlakuan serta evaluasi akhir setelah perlakuan untuk meningkatkan ketepatan hasil, karena peneliti dapat membandingkan data sebelum dan sesudah intervensi. Perbandingan antara hasil awal (O_1) dan hasil akhir (O_2) digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh intervensi (X). Jika nilai O_2 lebih tinggi dibandingkan O_1 , maka dapat disimpulkan bahwa intervensi (X) memberikan perubahan yang signifikan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) dengan bantuan media *Wordwall*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga dapat mencakup dokumen, lembaga, peristiwa, atau fenomena yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan kata lain, populasi mencakup semua sumber data yang diteliti, baik berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda, gejala, hasil tes, maupun peristiwa tertentu (Batara dkk., 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks prosedur setelah penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray berbantuan media *Wordwall*. Peningkatan terlihat dari perbedaan nilai pretest dan posttest siswa.

Model *Two Stay Two Stray* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar informasi, dan mengembangkan ide secara kolaboratif. Penggunaan media *Wordwall* membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.:

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media interaktif mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna.

Tabel 1 Statistik Dekripsi Pretest Keterampilan Menulis Teks Prosedur Prosedur Siswa kelas IV SDN 19/I Muara Tembesi

Sumber SPSS Versi 2

			Statistic	Std. Error
Pretest Keterampilan Menulis	Mean		42.63 16	2.046 55
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.33 19	
		Upper Bound	46.93 12	
	5% Trimmed Mean		42.81 29	
	Median		42.00 00	
	Variance		79.57 9	
	Std. Deviation		8.920 70	
	Minimum		22.00	
	Maximum		60.00	
	Range		38.00	
	Interquartile Range		14.00	
	Skewness		-.204	.524
	Kurtosis		.478	1.014

Berdasarkan Tabel 4.1.1, diperoleh nilai mean atau rata-rata sebesar 42.63, median sebesar 42,00, variansi sebesar 79,579, standar deviasi

sebesar 8.92070, nilai minimum 22,00, nilai maksimum 60,00, range sebesar 38,00.

Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik masih mengalami hambatan dalam mengungkapkan ide, menyusun langkah-langkah secara runtut, serta menerapkan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan benar. Nilai pretest kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 12/I Terusan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.121	19	.200*	.980	19	.939
Posttest	.177	19	.117	.955	19	.482

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk, nilai signifikansi pretest sebesar 0,939 dan posttest sebesar 0,482. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan tersebut sesuai dengan prinsip pengujian normalitas yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi melebihi taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3 Paired Sample T-Test

Paired Samples Test							t	d f	Sig. (2- tailed)
	Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pre test - Post test	-40.94737	8.54708	1.96084	-45.06693	-36.82781	-20.883	-18	.000	

Sumber SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil uji *paired sample t-test* ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model *Kooperatif Two Stay Two Stray* berbantuan media *Wordwall* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jadi keimpulannya adalah H_0 di tolak dan H_a diterima, Oleh karena itu, rumusan hipotesis dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

H_0 :Tidak ada pengaruh penggunaan model *Kooperatif Two Stay Two Stray* berbantuan media *Wordwall* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV Sekolah Dasar.

H_a :Ada pengaruh penggunaan model *Kooperatif Two Stay Two Stray* berbantuan media *Wordwall* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV Sekolah Dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN 19/1 Muara Tembesi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Wordwall* secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.26373>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amalia, R. A., & Bakhtiar, A. M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis pada Peserta Didik Kelas Rendah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4), 1373–1381. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.10755>
- Amelia Prameswari Pitaloka. (2022). Literature Review: Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Yang Menangani Pasien Covid-19. *Professional Health Journal*, 4(1), 51–61. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.283>
- Syarif, A., Ahmad, E. S., & Fauziah, K. (2023). Hubungan Antara Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIS Amaliyah Cibinong. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(1), 147–162. <https://doi.org/10.17467/mk.v2i1.2181>
- Syarif, A. (2020). As-Syar ' i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Pembelajaran Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas I (Studi Fenomenologi Pada Siswa Kelas I Di Sdn Cijambu) Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor As-, penelitian memfokuskan pada “ Pembelajaran SDN Cijambu). ”Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain. I, 125–138.
- Lestari, V. A., Balawa, L. O., & Badara, A. (2025). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Mts Negeri 4 Buton. *Jurnal Bastra*, 10(1), 268–283.
- Maryati, M., & Tarto, T. (2022). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Efektif Meningkatkan Motivasi, Partisipasi, dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 288–293. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.392>